

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan tujuan dari penelitian adalah mengungkapkan, menggambarkan, menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitiannya. Metode penelitian ini akan mengarahkan penelitian pada tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif dan Verifikatif. Menurut Sugiyono (2014-35), mengatakan “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan atau mencari hubungan variabel satu sama lain sehingga menghasilkan kesimpulan. Sedangkan penelitian verifikatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori, dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis, yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak.

Metode deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah bagaimana harga dan kualitas pelayanan terhadap keputusan tamu hotel menginap di Hotel Karmila Bandung. Hasil observasi tersebut, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Metode verifikatif digunakan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah yakni status hipotesis, yang berupa kesimpulan sementara. Metode verifikatif

diharapkan menghasilkan kesimpulan apakah hipotesis suatu penelitian diterima atau ditolak. Metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara harga dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menginap tamu hotel baik secara parsial maupun simultan. Metode verifikatif dapat memberikan kesimpulan mengenai besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel pada penelitian merupakan unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian atau yang tercakup dalam paradigma penelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini meliputi variabel (X_1) yaitu harga, variabel (X_2) yaitu kualitas pelayanan, dan (Y) yaitu keputusan pembelian. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel terikat atau merupakan salah satu penyebab.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Definisi variabel merupakan variabel-variabel yang harus didefinisikan dengan jelas agar tidak terjadi pengertian berarti ganda. Definisi variabel juga menjadi batasan sejauh mana variabel penelitian dapat dipahami oleh peneliti, dengan variabel inilah penelitian bisa diolah sehingga dapat diketahui cara pemecahan masalahnya. Untuk melakukan pengolahan data, diperlukan unsur lain yang berhubungan dengan variabel seperti konsep variabel, sub variabel, indikator, ukuran, dan skala.

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) variabel terikat (dependen). Menurut Sugiyono (2013:61) variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen), yang disimbolkan dengan simbol (X). Kemudian variabel terikat (dependen) menurut Sugiyono (2013:61) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, yang disimbolkan dengan simbol (Y). Variabel-variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Harga (X_1)

Menurut Kotler dan Amstrong (2012:345) harga adalah *“The amount of money charged for a product or service, the sum of the values that customers exchange for the benefit of having or using the product or service”*.

2. Kualitas pelayanan (X_2)

Menurut Fandy Tjiptono (2014:157) kualitas pelayanan adalah ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi pelanggan.

3. Keputusan Pembelian (Y)

Menurut Machfoedz (2013:44) keputusan pembelian adalah suatu proses penilaian dan pemilihan dari berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan definisi ketiga variabel yang akan diteliti diatas. Peneliti menetapkan operasionalisasi variabel untuk menentukan jenis, dimensi variabel, kemudian dikembangkan menjadi indikator-indikator. Indikator tersebut dikembangkan lagi menjadi item-item pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan dalam pembuatan kuesioner, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul. Dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal.

Operasional variabel merupakan pedoman bagi pembuatan kuisisioner guna memperoleh data yang akurat dari responden. Penelitian ini terdiri dari 4 variabel pokok yaitu harga (X1), kualitas pelayanan (X2), dan keputusan pembelian (Y). Agar lebih jelas, operasionalisasi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel			
Harga (X1)			
<i>“The amount of money charged for a product or service, the sum of the values that customers exchange for the benefit of having or using the product or service”.</i>			
Kotler dan Amstrong (2012:345)			
Dimensi	Indikator	Ukuran	NK
1. Referensi Harga	Harga yang wajar	Tingkat Keterjangkauan harga kamar hotel	1
	Batas atas harga	Tingkat harga yang tertinggi yang bersedia dibayar oleh tamu hotel	2
	Batas bawah harga	Tingkat harga yang tertinggi yang bersedia dibayar oleh tamu hotel	3

Lanjutan tabel 3.1

Dimensi	Indikator	Ukuran	NK
	Harga pesaing	Tingkat perbandingan harga dengan produk pesaing	4
	Harga diskon yang biasa	Tingkat daya tarik harga diskon bagi tamu hotel	5
2. Kesesuaian harga dengan manfaat	Kesesuaian harga dengan kualitas	Tingkat kesesuaian harga dengan kualitas layanan hotel	6
		Tingkat kesesuaian harga nilai yang diterima tamu hotel	7
Variabel			
Kualitas Pelayanan (X2)			
Kualitas pelayanan adalah ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi pelanggan.			
Fandy Tjiptono (2014:157)			
Dimensi	Indikator	Ukuran	NK
1. <i>Reliability</i>	Kehandalan dalam pelayanan	Karyawan memberikan pelayanan yang adapt diandalkan menurut tamu hotel	1
	Pelayanan sesuai dengan seharusnya	Memberikan pelayanan sesuai dengan janji kepada tamu hotel	2
2. <i>Responsiveness</i>	Kesigapan pelayanan	Tingkat respon pelayanan dalam menjawab pertanyaan	3
	Kepekaan dalam pelayanan	Memahami keinginan tamu hotel	4

Lanjutan tabel 3.1

Dimensi	Indikator	Ukuran	NK
	Proses <i>check in</i> dan <i>check out</i>	Tingkat kemudahan dalam proses <i>check in</i> <i>check out</i>	11
3. <i>Assurance</i>	Rasa percaya tamu hotel kepada karyawan hotel	Perilaku karyawan meyakinkan menurut tamu hotel	5
	Keamanan yang dirasakan tamu hotel	Tamu hotel merasa aman menginap di hotel	6
4. <i>Emphaty</i>	Perhatian terhadap tamu hotel	Memberikan perhatian secara individual kepada tamu hotel	7
	Kesopanan karyawan	Karyawan hotel sopan dalam melayani tamu	8
5. <i>Tangible</i>	Perlengkapan fasilitas yang disediakan	Tempat parkir yang luas yang disediakan hotel bagi tamu hotelnya	9
	Penampilan karyawan	Penampilan karyawan yang rapih	10
	Ketersedian ruang tunggu	Terdapat ruang tunggu yang nyaman	12
Variabel			
Keputusan Pembelian (Y)			
Keputusan pembelian adalah suatu proses penilaian dan pemilihan dari berbagai alternatif sesuai dengan kepentingan-kepentingan tertentu dengan menetapkan suatu pilihan yang dianggap paling menguntungkan.			
Machfoedz (2013:44)			
Dimensi	Indikator	Ukuran	NK
Pilihan produk	Harga sesuai dengan kualitas produk	Tingkat kesesuaian harga dengan kualitas	1

Dimensi	Indikator	Ukuran	NK
	Naman hotelnya yang unik.	Tingkat keunikan	2
Pemilihan Merek	Popularitas hotel yang baik	Tingkat popularitas	3
	Memiliki citra merek yang baik	Tingkat kenyamanan	4
Pilihan Penyalur	Lokasi yang mudah dijangkau kendaraan.	Tingkat kemudahan	5
	Kemudahan dalam mengakses ke dalam kota	Tingkat kemudahan	6
Waktu Pembelian	Terdapat promosi	Tingkat ketertarikan	7
Jumlah pembelian	Terdapat banyak kamar	Tingkat ketersediaan	8
Metode Pembayaran	Terdapat berbagai macam metode pembayaran	Tingkat kemudahan	9
	Proses pembayaran yang mudah	Tingkat kemudahan	10

Lanjutan tabel 3.1

Sumber : data peneliti

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti, sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian, dengan menentukan populasi maka peneliti dapat melakukan pengolahan data. Untuk mempermudah penelitian ada yang disebut sampel, yaitu bagian dari populasi. Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen atau anggota dari suatu wilayah yang menjadi

asaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian (Juliansyah Noor, 2012 147).

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:117) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah tamu hotel yang menginap di Hotel Karmila Bandung. Berikut data tamu yang menginap di Hotel Karmila Bandung:

Tabel 3.2
Jumlah Tamu Hotel Karmila Periode Januari - Juni 2017

TAHUN	JUMLAH TAMU
Januari	696
Februari	559
Maret	535
April	547
Mei	453
Juni	402
TOTAL	3192

Sumber : Data Hotel Karmila

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi memiliki jumlah yang besar sehingga peneliti menggunakan sampel dari populasi tersebut. Sampel dilakukan karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian baik dari segi dana, waktu, tenaga, dan jumlah populasi yang sangat banyak. Oleh karena itu sampel yang

diambil harus betul-betul dapat mewakili populasi. Anggota sampel yang tepat digunakan menurut Sugiyono (2013:116) dalam penelitian tergantung pada tingkat kesalahan yang dikehendaki. Semakin besar jumlah sampel dari populasi yang diteliti, maka peluang kesalahan semakin kecil dan begitu sebaliknya. Kesimpulannya sampel yang diambil harus dapat mewakili populasi tamu Hotel Karmila Bandung.

Jumlah anggota sampel yang tepat digunakan dalam penelitian tergantung pada tingkat kesalahan yang diinginkan. Semakin besar tingkat kesalahan, maka semakin kecil jumlah sampel yang digunakan dan sebaliknya semakin kecil tingkat kesalahan, maka semakin besar jumlah sampel yang digunakan. Sampel tersebut diambil dari populasi dengan menggunakan persentase tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10%. Penentuan ukuran sampel responden menggunakan rumus Slovin, yang ditunjukkan sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana : n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = tingkat kesalahan dalam sampling ini adalah 10%)

Jumlah dengan tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10% (0,1) atau dapat disebutkan tingkat keakuratan 90% sehingga sampel yang diambil untuk mewakili populasi tersebut adalah sebesar :

$$\text{Rumus Slovin } n = \frac{3192}{1+(3192)(0,1)^2}$$

$$n = 96,96 \text{ dibulatkan menjadi } 98$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka diperoleh ukuran sampel (n) dalam penelitian ini sebanyak 97 orang, tetapi penulis dalam penelitian ini menggunakan menjadi sebanyak 100 orang yang dijadikan sampel yaitu tamu hotel Karmila Bandung yang akan dijadikan sebagai ukuran sampel penelitian.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu adalah teknik pengambilan sampel yang tidak diberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan yaitu dengan *sampling incidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian, data primer diperoleh dari perusahaan tempat dilakukannya penelitian. Data sekunder diperoleh dari buku, internet, jurnal dan lain-lain Dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa teknik. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Mengumpulkan data dengan melakukan survei lapangan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jenis penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data primer, terdiri dari:

a. Observasi

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau atau mengunjungi perusahaan yang bersangkutan secara langsung, untuk mencatat informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab kepada Asisten Manajer Hotel Karmila Bandung yaitu Bapak Olih. Hal ini dilakukan untuk menggali, mengumpulkan, menemukan informasi yang dibutuhkan atau yang berhubungan dengan penelitian.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengolahan data dengan menyebarkan pertanyaan kepada tamu Hotel Karmila Bandung. Hal ini untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan yang berhubungan mengenai masalah yang diteliti. Bentuk kuesioner yang dibuat adalah kuesioner berstruktur, dimana materi pertanyaan menyangkut pendapat konsumen mengenai harga, kualitas pelayanan dan keputusan menginap.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari *literature* atau sumber yang berkaitan dengan masalah

yang diteliti. Studi perpustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu *literature-literature*, buku-buku, penelitian terdahulu, jurnal-jurnal dan internet yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan bertujuan mengetahui teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

3.5 Metode Analisis yang digunakan

Dalam penelitian ini metode analisis data yang akan dipakai adalah metode kuantitatif. Karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafah positivism. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2013:12).

3.5.1 Uji Validitas dan Realibilitas

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner perlu dilakukan pengujian atas kuisisioner dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Karena validitas dan reliabilitas ini bertujuan untuk menguji apakah kuesioner yang disebarkan untuk mendapatkan data penelitian adalah valid dan reliabel, maka untuk itu, penulis juga akan melakukan kedua uji ini terhadap instrumen penelitian (kuisisioner).

3.5.2 Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Validitas adalah sejauh mana suatu alat ukur itu menunjukkan ketepatan dan kesesuaian.

Menurut Husein Umar dalam Sugiyono (2013:178) validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikelompokkan. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan bisa disebut tepat. Menurut Sugiyono (2013:172) penelitian yang valid adalah hasil penelitian yang memiliki kesamaan antara data terkumpul dan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Berikut rumus mencari koefisien korelasi :

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Skor item instrument

Y = Skor total item instrumen dalam variabel

n = Jumlah responden

Apabila nilai korelasi (r hitung) diatas 0,3 maka dapat dikatakan item tersebut memberikan tingkat kevalidan yang cukup, sebaliknya apabila nilai

korelasi (r hitung) di bawah 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Menurut uji reliabilitas adalah untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data (instrumen) yang digunakan (Ridwan, 2012: 111). Pengujian reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Pengujian reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* bisa dilihat dari nilai lebih besar nilai r tabel maka bisa dikatakan reliabel. Ada juga yang berpendapat jika nilai $r > 0,70$.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana rumusnya sebagai berikut :

Rumus varians

$$\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrumen/ korelasi alfa
- k = Banyak butir soal
- $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir
- σ^2 = Varians total
- N = Jumlah responden
- X = jumlah skor yang diperoleh tiap responden

ΣX^2 = Jumlah hasil kuadrat skor pada item ke i atau hasil kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$(\Sigma X)^2$ = Kuadrat jumlah seluruh skor pada item ke i atau kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

Setelah mendapat nilai reliabilitas instrumen (r hitung), maka nilai tersebut dibandingkan dengan r tabel, yaitu 0,7. Bila r hitung $>$ dari r tabel, yaitu 0,7 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya jika r hitung $<$ dari r tabel, yaitu 0,7 maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Menentukan reliabilitas dari alat ukur dapat dilihat dari nilai alfa jika nilai alfa lebih besar dari nilai r tabel, maka dapat dikatakan reliabel, skala dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama (Juliansyah Noor, 2012: 165), maka ukuran kemantapan alfa dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliable

3.6 Metode Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel

yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Pertama peneliti melakukan pengumpulan data, kemudian ditentukan alat untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diteliti. Alat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat responden tentang fenomena sosial. Dalam skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternatif. Seperti tertera pada tabel yang disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Nilai Bobot
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
KS (Kurang Setuju)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : Sugiyono (2013:137)

Pada Tabel 3.3 dapat dilihat bahwa jawaban dan bobot skor untuk item-item instrument pada pertanyaan dalam kuesioner. Bobot skor ini hanya memudahkan saja bagi responden dalam menjawab pertanyaan dari kuesioner.

3.6.1 *Method of Succeshive Interval (MSI)*

Setelah memperoleh data dari hasil penyebaran kuisisioner, dimana yang asalnya Ordinal dirubah menjadi Skala Interval, karena dalam penggunaan analisis linier berganda data yang diperoleh harus merupakan data dengan Skala Interval. Sebelum data dianalisis dengan menggunakan metode tersebut, Untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Succesive Interval Method*. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tentukan dengan tegas (variabel) sikap apa yang akan diukur.
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut sebagai proporsi.
4. Menentukan poporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.

$$SV = \frac{\text{Density at Liwer Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Ares Under Lower Limit}}$$

6. Menentukan nilai skala (scale Value / SV).

Digunakan dalam penelitian ini untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS 24.

3.7 Metode Analisis Data Yang Digunakan.

Metode analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka metode analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia (Sugiyono, 2013:243).

3.7.1 Analisis Deskriptif

Pada sub sebelumnya penulis sudah menjelaskan bahwa metode analisis yang digunakan salah satunya adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian. Dalam penelitian, penulis menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependen yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden.

Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Untuk mendeskripsikan data pada setiap variabel penelitian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk kedalam kategori: sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk menetapkan skor rata-rata maka jumlah jawaban kuesioner dibagi

jumlah pertanyaan dikalikan jumlah responden. Untuk lebih jelas, berikut rumusnya:

$$\Sigma p \frac{\Sigma \text{Jawaban Kuesioner}}{\Sigma \text{pertanyaan} \times \Sigma \text{Responden}} = \text{Skor rata - rata}$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil tersebut dimasukkan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor yang selanjutnya akan diaktegorikan pada rentang skor sebagai berikut ini :

Nilai tertinggi = 5 Nilai terendah = 1

$$\text{Rentang Skor} = \frac{ST - SR}{K}$$

$$r = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

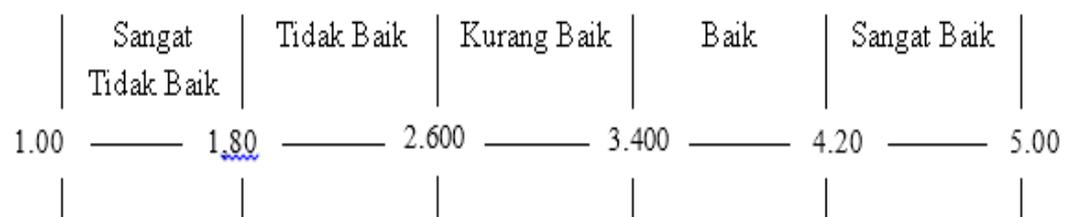
Dimana : r = Rentang/skala

ST = Skor jawaban tertinggi

SR = Skor jawaban terendah

K = Kategori

yang mendapatkan tanggapan yang dibawah rata-rata. Untuk jelasnya dapat dilihat pada garis kontinum sebagai berikut :



3.7.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2013:54), analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori, dan penelitian akan coba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis baru yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Dalam menggunakan analisis verifikatif dapat menggunakan metode sebagai berikut :

3.7.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda.

Menurut Sugiyono (2014:277) bahwa analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Harga (X_1) dan Kualitas Pelayanan (X_2) Keputusan Pembelian (Y). Persamaan regresi linier ganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana:

Y = Variabel terikat (Keputusan Pembelian)

- a = Bilangan konstanta
- b_1 b_2 = Koefisien arah garis
- X_1 = Variabel bebas (Harga)
- X_2 = Variabel bebas (Kualitas Pelayanan)

3.7.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel X (independen) secara simultan dengan variabel Y (dependent) dengan menggunakan koefisien r, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{YX} = \sqrt{\frac{JK_{\text{regresi}}}{JK_{\text{total}}}}$$

Keterangan :

r_{YX} = Koefisien korelasi product moment

JK_{regresi} = Jumlah kuadrat regresi

JK_{total} = Jumlah Kuadrat Total

Dengan ketentuan sebagai berikut :

$r_{YX} = -1$, yang berarti terdapat hubungan linier negative antara X dan Y

$r_{YX} = 0$, yang berarti tidak ada hubungan linier YX

$r_{YX} = 1$, yang berarti ada hubungan antara linier X dan Y

Interpretasi terhadap hubungan korelasi atau seberapa besarnya pengaruh variabel-variabel tidak bebas, digunakan pedoman yang dikemukakan Sugiyono (2014:184) seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 3.4

Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-0,999	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014:184)

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan peneliti untuk mengetahui pengaruh harga, kualitas pelayanan dan citra merek terhadap keputusan konsumen menginap di Hotel Karmila Bandung, baik itu secara simultan maupun parsial. Uji Hipotesis untuk korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Koefisien determinasi merupakan salah satu unsur yang menjadi perhatian dalam analisis.

3.7.3.1 Uji Hipotesis Simultan

Uji Hipotesis secara simultan dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikan secara simultan atau keseluruhan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen yaitu harga dan kualitas pelayanan terhadap keputusan tamu hotel menginap di Hotel Karmila Bandung. Hipotesis yang dikemukakan dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. $H_0: b_1b_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh harga dan kualitas pelayanan terhadap keputusan tamu hotel menginap
- b. $H_a: b_1b_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh harga dan kualitas pelayanan terhadap keputusan tamu hotel menginap

Pengujian ini dilakukan dengan uji F, untuk mengetahui tingkat signifikannya menggunakan rumus :

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R)(n - k - 1)}$$

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditemukan

K = Banyaknya variabel bebas

N = Ukuran sampel

F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel $(n-k-1)$ = derajat kebebasan.

Dari perhitungan tersebut akan diperoleh distribusi F dengan pembilang K dan penyebut dk $(n-k-1)$ dengan ketentuan sebagai berikut :

Tolak H_0 jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel} \rightarrow H_a \text{ diterima (signifikan)}$

Terima H_0 jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel} \rightarrow H_a \text{ ditolak (tidak signifikan)}$

3.7.3.2 Uji Hipotesis Parsial

Uji hipotesis parsial dilakukan untuk menghitung tingkat signifikan secara parsial atau satu satu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji t, untuk menghitung tingkat signifikannya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n - k - 1}{1 - r^2}}$$

Dimana : r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Tingkat kesalahan yang dapat ditolelir atau tingkat signifikansinya dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 5%. Rancangan hipotesis untuk uji t adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh harga terhadap keputusan tamu hotel menginap
 - a. $H_0 : b_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh harga terhadap keputusan menginap
 - b. $H_a : b_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh harga terhadap keputusan tamumenginap
2. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan tamu hotel menginap
 - a. $H_0 : b_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan tamu hotel menginap
 - b. $H_a : b_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan tamu hotel menginap

3.7.4 Koefisien Determinasi

Dalam uji liner berganda, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh X_1 , X_2 dan variabel Y. Berdasarkan perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi.

Koefisien determinasi dihitung dengan rumus:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat koefisien korelasi berganda

3.8 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa *Closed Question/Multiple Choice Question* maksudnya adalah pertanyaan yang diajukan kepada responden yang telah disediakan pilihan jawabannya.

3.9 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian dalam penelitian ini adalah Hotel Karmila Bandung dengan studi kasus kepada tamu hotel. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2017 sampai dengan selesai.